

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia bisa dikatakan masih belum merata, masih banyak terdapat daerah-daerah yang belum terjangkau oleh pendidikan sehingga sumber daya manusianya juga masih jauh terbelakang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut pasal 1 Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Belajar pada hakikatnya yaitu perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar. Hasil dari proses belajar disebut dengan prestasi belajar yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, dan keterampilan siswa. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Belajar merupakan suatu proses, maka dalam belajar ada masukan, yaitu yang akan diproses dan ada hasil dari proses tersebut.

Menurut Sudjana(2009:3) mendefinisikan “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”.Mudjiono(2006:3-4) juga menyebutkan “hasil belajar

merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Menurut Winkel dikutip oleh purwanto(2009:45) “Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah sikap dan tingkah lakunya”. Sedangkan menurut Hamalik(2004:49) “Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”. Menurut Hamalik(2007:30) “Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat di amati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya. .

Kurangnya motivasi siswa untuk belajar mata pelajaran ekonomi dikarenakan, kurangnya penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media belajar ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan serta perhatian. Rendahnya motivasi dalam belajar serta rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran ini berdampak pada hasil belajar siswa.

Siswa-siswa di SMA Batik 2 Surakarta menunjukkan kurangnya efektifitas pembelajaran. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bulan juni 2019 di SMA Batik Surakarta menunjukkan bahwa

hasil belajar siswa sangatlah kurang. Tingkah laku pada diri siswa yang dapat di amati dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar sangat mempengaruhi hasil belajarnya. Menurut peneliti guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi siswa masih kurang antusias dan kurang optimal dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dalam memahami pembelajaran siswa merasa kesulitan dan siswa sulit untuk mencapai pengetahuan tentang hal yang sudah dipelajari yang tersimpan dalam ingatan baik tentang peristiwa maupun tentang teori pengertian.

Hasil belajar siswa ini erat kaitannya dengan perilaku belajar dalam proses belajar mengajar. Karena perilaku belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran. Perilaku belajar itu sendiri diartikan sebagai suatu perubahan perilaku yang dihasilkan dari praktek praktek di dalam lingkungan kehidupan sekolah maupun di masyarakat. Perilaku belajar yang terjadi pada diri siswa dapat dikenal baik dalam proses maupun hasilnya. Proses belajar dapat terjadi apabila individu merasakan adanya kebutuhan dalam dirinya yang tidak dapat dipenuhi dengan cara-cara yang refleks atau kebiasaan. Perilaku belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat memberikan manfaat secara langsung pada perilaku belajar siswa dalam proses belajar diantaranya yaitu dapat merangsang siswa untuk belajar lebih giat baik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun diluar waktu kegiatan belajar mengajar.

Perilaku atau sikap belajar dapat juga diartikan kecenderungan perilaku seseorang takkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Menurut Syah(2008:118) Perilaku dalam belajar dapat diartikan sebagai “sebuah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap”. Sebenarnya konsep dan pengertian perilaku belajar itu beragam, tergantung dari sudut pandang setiap orang yang mengamati karena memang setiap individu mempunyai perilaku belajarnya sendiri.

Meskipun secara teoritis belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, namun semua perubahan tingkah laku organisme dapat dianggap belajar. Perubahan yang timbul karena proses belajar sudah tentu memiliki ciri-ciri perubahan yang spesifik. Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Apa yang sedang terjadi dalam diri seseorang yang sedang belajar, tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang itu bahkan hasil belajar orang itu tidak dapat langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu yang menampilkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah suatu aktivitas psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan keadaan sekitar yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.

Penggunaan media yang tepat oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersangkutan. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya berguna untuk membantu guru dalam penyampaian materi tetapi juga mempunyai tujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Menurut Zaman(2005:5-14) mengatakan “penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas dapat dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut: (1) Guru terlebih dahulu mengidentifikasi pokokpokok isi pelajaran yang akan disampaikan; (2) Guru hendaknya memilih teknik atau metode yang hendak ia gunakan dalam menyampaikan pelajaran kepada anak-anak; (3) Guru harus memeriksa apakah media yang akan ia gunakan dalam keadaan baik dan dapat berfungsi dengan benar”.

Melalui media belajar, siswa akan lebih termotivasi untuk mengembangkan ide-ide yang baru dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga tujuan yang akan dicapai dapat berjalan dengan baik. Apabila media dalam belajar tidak memadai maka akan berdampak negatif pada keberhasilan siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Kurangnya perhatian guru saat pembelajaran juga akan berdampak negatif pada siswa terutama pada keberhasilan belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi. Apabila media dan perilaku belajar siswa dapat berjalan dengan baik, maka keberhasilan belajar siswa dapat meningkat. Dengan hal tersebut dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hasil belajar mata pelajaran ekonomi ditinjau dari perilaku belajar dan penggunaan media belajar pada siswa kelas XI Sma Batik 2 Surakarta. Hal ini dikarenakan sebagai salah satu sekolah menengah atas yang merupakan sekolah unggulan yang masih diperhitungkan kualitasnya. Dari beberapa permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **HASIL BELAJAR DITINJAU DARI PERILAKU BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA BATIK 2 SURAKARTA.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta.
2. Bentuk-bentuk pola perilaku siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta.
3. Pengaruh media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa XI SMA Batik 2 Surakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah perlu adanya pembatas masalah. Sehingga sasaran dan tujuan penelitian terapai. Maka masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang ditinjau dari perilaku belajar dan sikap penggunaan media belajar pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Perilaku belajar, peneliti memilih variable ini karena peneliti menganggap perilaku belajar ialah hal yang paling awal yang menjadikan siswa meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

3. Penggunaan media belajar merupakan penunjang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
4. Sikap siswa terhadap penggunaan media yang digunakan oleh guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatas masalah sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah peneliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perilaku belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa XI SMA Batik 2 Surakarta.
2. Apakah ada sikap pengaruh penggunaan media belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta.
3. Apakah ada pengaruh perilaku belajar dan sikap penggunaan media belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap penggunaan media belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar dan sikap penggunaan media belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Batik 2 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu terkait perilaku belajar dan penggunaan media belajar yang

dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa, guna meningkatkan kualitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan untuk guru dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan yang positif bagi sekolah guna untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mahasiswa untuk penelitian sama atau sejenis.